



Teknologi Dakwah Pencegahan Patologi Sosial Di Blok Marsela Kab. MTB Provinsi Maluku

Da'wah Technology Prevention of Social Pathology in Marsela Block MTB District of Maluku

Ismail Tuanani dan Syarifudin

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Jl. dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah
Email: ismailtuanany99@gmail.com/081248026914

Info Artikel	Abstract
<p>Diterima 13 Juni 2017</p> <p>Revisi I 7 Agustus 2017</p>	<p>Penelitian ini memotret isu teknologi dakwah dalam mencegah patologi sosial di tambang migas blok Marsela Kabupaten Maluku Tenggara. Penerapan teknologi dakwah di masjid dan gereja di Saumlaki menggunakan dakwah multikultural untuk merawat tujuan hidup, proses integrasi, proses adaptasi, dan merawat keyakinan masyarakat migran untuk menyesuaikan dengan budaya lokal setempat. Standar kompetensi yang dapat menjadi mubalig harmoni sosial di kawasan industri tambang migas perlu memiliki kecerdasan AISYATEK (Kecerdasan Aqidah, Intelektual, Syari'ah, dan Teknologi entrepreneurship), sebagai modal dan kekuatan untuk memberikan pencerahan spiritual untuk merawat harmoni sosial yang adil sebagai kekuatan dan ketahanan sosial di kawasan tambang migas di blok Marsela. Rekomendasi dari penelitian ini mendorong lahirnya PERDA pencegahan patologi sosial, konvensi materi khutbah di masjid, gereja untuk mencegah patologi sosial akibat perubahan demografi di MTB sebagai pusat eksplorasi migas di blok Masela. Pemuka agama dalam mendesain materi dakwah untuk menjaga, merawat ketahanan sosial dan mencegah terjadinya patologi sosial pada masyarakat multikultural di blok Marsela. Kata Kunci: <i>Teknologi, Dakwah, Patologi Sosial</i></p>
<p>Revisi II 26 September 2017</p> <p>Disetujui 18 Oktober 2017</p>	<p><i>This research photographed the issue of da'wah technology in preventing social pathology at the Mines of oil and gas block Marsela Regency of Southeast Maluku. Implementation of da'wah technology in mosques and churches in Saumlaki uses multicultural da'wah to nurture life purpose, integration process, process of dissertation, and care for the belief of migrant community to adapt to local culture. The standard of competence that can be a mubalig of social harmony in the oil and gas mining industry needs to have AISYATEK intelligence (Intellectual, Aqedah, Intellectual, Shariah, and Entrepreneurial Technology), as a capital and power to provide spiritual enlightenment to care for just social harmony as strength and resilience social in the oil and gas mining area in the Marsela block. The recommendations of this study led to the birth of the regional regulation of the prevention of social pathology, the convention of khutbah materials in mosques, churches to prevent social pathology due to demographic changes in MTB as a center for oil and gas exploration in the Masela block. Religious leaders in designing da'wah materials to maintain, maintain social resilience and prevent social pathology in multicultural societies in the Marsela block.</i> Keyword; <i>Technology, Da'wah, Social Pathology.</i></p>

PENDAHULUAN

Penelitian sebelumnya yang erat kaitannya dengan kajian ini sudah banyak memberikan kontribusi pemikiran demi penataan tata kelola patologi sosial dikawasan migas, tetapi kajian spesifik tentang teknologi dakwah dalam pencegahan patologi sosial masih sangat terbatas. Kajian ilmiah terkait dengan imbas patologi sosial di Blok Masela. Kajian sebelumnya di antaranya; *Chairil Nur Siregar* Institut dengan mengangkat isu Dampak eksplorasi gas bumi terhadap masyarakat saumlaki dari Institut Teknologi Bandung yang menelaah tentang dampak lingkungan. *Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral* Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi yang meneliti tentang; Arah Pengembangan Sub Sektor Migas Per-Kewilayahan. *Suyanto dan Bambang Pudjianto*, Kesejahteraan Komunitas di Desa Adaut, Kecamatan Selaru, Provinsi Maluku belum membahas teknologi dakwah untuk mencegah patologi sosial.

Pencegahan patologi sosial Blok Masela adalah medan dakwah yang membutuhkan wawasan dakwah baru untuk kebutuhan harmoni sosial terhadap ancaman serius akibat terjadinya perubahan demografi, sengketa tanah, protitusi, dan benturan kewenangan. Kajian ini mengungkap teknologi dakwah untuk mencegah patologi sosial di blok Masela dalam mewujudkan keharmonisan pengelolaan tambang migas megaproyek di blok Masela. Penelitian ini berasumsi jika suatu tempat penguatan kecerdasan spiritual tidak dikelola dengan baik maka akan melahirkan gejala patologi sosial yang tinggi. Dugaan

ini berdasarkanakan terjadinya perubahan demografi, benturan budaya, benturan antar agama, dan *stereotype* yang berpotensi mengancam disharmoni sosial di blok Masela jika tambang migas megaproyek Indonesia di blok Masela itu diekplorasi.

Ancaman perubahan demografi Asia Tenggara tersebut menurut Data tahun 2015 menunjukkan bahwa Masyarakat Ekonomi ASEAN dengan jumlah penduduk sebanyak 600 juta jiwa dan luas lautan 13 juta km², sedikitnya 200 juta jiwa menggantungkan penghidupan dan pangannya kepada pengelolaan sumber daya perikanan secara langsung maupun tidak langsung, baik perikanan tangkap dan budidaya (Syarifudin, 2016a: 10). Kondisi ini dapat berdampak pada Provinsi Maluku Tenggara Barat ketika ekplorasi tambang migas dibuka maka perubahan demografi yang mengancam kestabilan sosial yang ada. Saat ini MTB belum memiliki PERDA pencegahan patologi sosial sehingga terancam terjadi patologi sosial karena Maluku Tenggara Barat masukjalur sista Zona Ekonomi, Eksklusif (ZEE) khususnya di Blok Masela sebagai pendorong terjadinya patologi sosial.

Persoalan redahnya kemasam dakwah yang menegah patologi sosial di MTB belum adanya regulasi PERDA Pencegahan patologi sosial, kemerdekaan sosial masih tergadaikan politik yang tidak produktif. Pengelolaan ekonomi masih dikuasai negara asing, kelompok dan ideologi yang berkepentingan. Tak terkecuali potensi laut Indonesia yang begitu besar. Pemerintah tak berdaya

mengaturnya. Melihat luas laut Indonesia yang mencapai 5,8 juta km², terdiri dari 0,3 juta km² perairan teritorial, 2,8 juta km² perairan pedalaman dan kepulauan, 2,7 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), dikelilingi lebih 17.504 pulau, dengan panjang pantai 81.000 kilometer, ini semua adalah sumber kekayaan yang teknologi kemaritiman (Syarifudin, 2016b: 10). Jika kekayaan ini tidak dikemas dengan regulasi yang kuat maka ia berpotensi terjadi patologi sosial yang berdampak pada tidak-kestabilan interaksi sosial yang harmoni dan produktif.

Maluku Tenggara Barat di usianya yang lebih dari setengah abad, masih negara terus berkembang dengan tingkat pengangguran dan daya saing ekonomi rendah. Migran lokal lebih dominan dalam kekuatan ekonomi, secara umum kaum pribumi lebih banyak menguasai zona politik. Rendahnya SDM ini menurut *The United Nations Development Programme* (2016) juga menempatkan Indonesia dilevel seratus delapan untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks rendahnya penguatan SDM patologi sosial perlu telaah lebih mendalamapa model dakwah jika terjadi patologi sosial di MTB jika terjadi perubahan demografi yang tidak stabil.

Indonesia tidak lagi menjadi bangsa budak, yang menjadi pembantu di negeri orang dan kuli di negeri sendiri. Untuk itu, pemerintah harus segera mengubah paradigma pembangunan agar lebih berpihak pada rakyat dan bangsa. Apalagi potensi laut Indonesia bisa

menggerakkan roda perekonomian nasional. Mulai dari sektor perikanan, pertambangan dan energi, pariwisata bahari, perhubungan laut, sumber daya pulau-pulau kecil, industri sampai dengan jasa maritim (Syarifudin, 2017). Jika melahirkan suatu masalah maka dakwahlah sebagai obatnya untuk mempertahankan motivasi kerja masyarakat tetap bertahan sesuai dengan agama dan kepercayaannya yang berjiwa pancasila dan berwawasan kemaritiman khususnya di blok Masela Provinsi Maluku Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

Robert Mangindaan menyampaikan bahwa sebenarnya Indonesia (Maluku) memang layak menjadi poros maritim dunia sesuai dengan posisi silangnya. Di sebelah Timur dan Barat juga ada wilayah Maritim (Syarifudin, 2017). Di sebelah Timur adalah wilayah maritim yang didominasi Australia dan di wilayah Barat didominasi India. Tetapi ada lagi suatu kekuatan yang berada di Utara, yaitu RRC yang juga ingin mendominasi wilayah maritim Asia Timur dan sebagian Asia Tenggara. Keempat wilayah ini adalah jalur pelayaran dunia yang sangat strategis dan juga memiliki potensi kekayaan alam yang besar (Syarifudin, 2017).

Dari argumentasi ini menunjukkan bahwa Maluku dalam posisi ini memiliki peran strategis jika sitem pembangunan sudah diarahkan kemaritim. Berdasarkan data dari pusat logistic dunia LPI (Lembaga Performan Index) menilai percepatan Negara Tionkok sebagai Negara yang memiliki ekonomi terbaik, sedangkan dalam poros maritime Pada tahun 2007 Indonesia

masuk nomor; 43 dari 160 Negara, tahun 2011 urutan 75 dari 160, dan pada tahun 2012 naik menjadi urutan 59, data tahun 2014 Indonesia masuk dalam no 53 dari 160 negara. Konsep dasarnya jika pembangunan di arahkan dilaut maka 1,2 milyar \$dolar/tahun yang didapatkan oleh Indonesia. Maluku yang memiliki 90,6% laut justru ini peluang emas bagi kemakmuran rakyat.

Berdakwah di kawasan sengketa tambang migas di Blok Marsela tidak semuda berdakwah di daerah kontinental seperti di Pulau Jawa, karena watak dasar dari investasi migas adalah keuntungan bukan kemaslahatan (Tukan, 2015). Hipotesis ini sebagai dasar untuk menjaga, merawat, dan melestarikan kearifan lokal dan hajat hidup masyarakat agar tidak termarginalkan oleh imbas industri migas di Blok Marsela. Untuk menguji hipotesis ini maka perlu penelitian dari aspek regulasi tatakelolah tambang yang mampu memberikan rasa keadilan, persaudaraan untuk kemaslahatan sosial di tengah perbedaan budaya. Motifvasi penelitian ini agar megaproyek ini tetap dikelola sesuai jiwa pancasila sebagai nilai dasar dan haluan negara untuk mencapai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia di blok Marsela di Maluku Tenggara Barat.

Kesulitan berdakwah di kawasan Industri tambang migas seperti di Wilayah perbatasan Indonesia-Australia, memiliki kerumitan sosial yang multikompleks. Kondisi ini membutuhkan metode dakwah multikultural untuk mencegah benturan sosial akibat perbedaan-

perbedaan tradisi, budaya, agama, kepentingan, perubahan demografi penduduk, dan kualifikasi SDM berbeda-beda. Desain penelitian ini berupaya menemukan konsep dan teknologi dakwah sebagai bahan kebijakan penyiaran Islam yang mampu menjaga, merawat, ketahanan sosial di Blok Marsela.

Lokasi penelitian ini berada di kota Saumlaki sebagai pusat penduduk yang menggerakkan eksplorasi tambang migas di Blok Marsela. Karena berdasarkan regulasi kepemilikan lahan secara administratif di bawah Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Walaupun secara administratif masuk dalam wilayah Maluku Barat Daya. Hal ini dikemukakan oleh Bupati Kabupaten Maluku Barat Daya (MBD) Barnabas Orno mengajukan permohonan kepada pemerintah Provinsi Maluku untuk ikut melobi Satuan Kerja Khusus (SKK) Migas supaya PT Inpex membangun fasilitas pengelolaan Blok Masela pola *on shore* (di darat) di Pulau Babar. Pertikaian ini dapat memproduksi perilaku patologi sosial sehingga peran dakwah terus menjadi pengingat bagi kesadaran masyarakat elit, menengah dan awwam (<http://www.viva.co.id/berita/bisnis/774388-lokasi-blok-masela-maluku-mulai-jadi-rebutan>, diakses 17 Juli 2017).

Selain problematika administratif dampak lain yang menjadi argumentasi penelitian ini adalah efek negatif eksplorasi blok Marsela yang membawa perubahan sosial yang berimplikasi terhadap patologi sosial antara lain adalah; dilihat dari aspek cara hidup, baik itu cara bekerja, bermain, dan

berinteraksi, masyarakat merasa tidak nyaman dengan kondisi lingkungan dan juga tekanan akibat adanya pertambangan yang belum memiliki rusan bersama cara mencegah patologi sosial untuk merawat bisnis mega-proyek di blok Marsela.

Sampai saat ini belum ada format dakwah multikultural di kawasan sengketa Blok Masela bahkan konflik kepentingan di tingkat nasional dan daerah belum ada titik temu yang berkesudahan (Syarifudin). Realitas ini membutuhkan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya ilmu dakwah untuk memecahkan persoalan tersebut dengan merumuskan metode dakwah di kawasan Blok Marsela (Graaf, 1917: 75). Kajian ini berupaya menemukan arsitektur teknologi dakwah yang humanis untuk merawat perbedaan untuk mewujudkan keadilan sosial dan kenyamanan para investor, masyarakat migran yang tinggal MBD (Maluku Darat Daya) dan Maluku Tenggara Barat (MTB) Saumlaki. Berikut ini hasil identifikasi patologi sosial yang ditemukan didari hasil survei lapangan sebagai argumentasi mendasar dalam penelitian antara lain;

1. Dampak kebijakan pemerintah pusat dengan tambang migas onshore, potensi patologi sosial tinggi.
2. Sengketa perbatasan wilayah Indonesia-Australia, dan Perubahan demografi bonus Penduduk yang belum ada regulasi kenyamanan sosial.
3. Topografi dakwah di kawasan perbatasan dengan geografis

kepulauan berada di Saumlaki merupakan sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Tanimbar Selatan, Ibu kota Kabupaten Maluku Tenggara Barat Daya yang memiliki jumlah penduduk 83.181 jiwa (Data Kependudukan Kabupaten Maluku Barat Daya, 2016). Data ini akan bertambah jika 600 ribu orang akan datang sehingga kepadatan penduduk dapat berpotensi terjadinya benturan sosial (Frans, 2016).

4. Penataan masyarakat migran lokal kurang memiliki profetik sosial dalam aspek *human capital, natural capital, preceded Economic Capital, dan social capital* (Siregar, 2015).
5. Belum adanya penyiapan imunisasi sosial bagi masyarakat yang ada di blok Masela terhadap dampak sosial, dan lingkungan, selain itu benturan sosiologis dan psikologis antara pemilik lahan, migran lokal, dan PT. Etika Dharma terhadap pembelian dan sewa lahan di kawasan perbatasan di Blok Masela.
6. Selain itu kawasan maritim rentan dengan dampak pencemaran lingkungan jika memori masyarakat kurang adanya konstruksi sosial keagamaan (Setiawati, 2014: 79). Selain itu penyebaran penyakit sosial seperti AIDS (Caroline, 2007), jika eksplorasi Blok Marsela dapat mengakibatkan terjadinya Pencemaran laut yang

berpotensi memetakan kebutuhan hidup nelayan di Blok Masela.

7. Belum adanya konsep dakwah bersama Islam-Kristen sebagai instrumen sosial untuk menjaga harmonisasi keragaman sosial di blok Masela yang berpotensi tinggi melahirkan konflik horisontal dan vertikal yang melumpuhkan proses eksplorasi tambang migas di blok Masela.

Problematika multidimensi inilah yang membutuhkan riset mendalam untuk menemukan wawasan dakwah dalam menjaga, merawat, stabilitas keamanan dan kenyamanan sosial masyarakat multikultural di blok Masela (Syarifudin, 2017b: 3). Kontribusi penelitian ini untuk mencari model transformasi agama yang sesuai dengan kondisi kawasan perbatasan yang berbasis kepulauan membutuhkan konvergensi Teknologi Dakwah untuk memudahkan para mubalig di gereja dan Masjid dalam mentransformasikan pesan-pesan agama untuk mencegah terjadinya benturan sosial yang multikompleks di kawasan perbatasan Indonesia-Australia (Berry, 2008: 237-242).

Kajian ini merumuskan beberapa isu besar saja akibat waktu dan finansial yang terbatas sehingga fokus penelitian ini berupaya memecahkan tiga problematika krusial tentang bagaimana merancang teknologi dakwah persuasif di tengah masyarakat industri khususnya di daerah sengketa Blok Masela Kepulauan Saumlaki Kabupaten Maluku

Tenggara Barat Daya dengan rumusan sebagai berikut;

1. Bagaimana deskripsi patologi sosial keagamaan di tengah medan dan objek dakwah yang berada dikawasan sengketa perbatasan Indonesia-Australia khususnya di Blok Masela?
2. Bagaimana standar kompetensi mubalig untuk mencegah dampak eksplorasi tambang Migas di Blok Masela Kepulauan Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat Daya Prov. Maluku?
3. Bagaimana penerapan teknologi dakwah di masjid dan gereja dalam mencegah dampak sosial eksplorasi tambang migas di Blok Masela perbatasan Indonesia-Australia di Kepulauan Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat Daya Prov. Maluku?

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Adanya naskah akademik baru dalam pengembangan wawasan dakwah multikultural di kawasan Industri. Selain itu menjadi bahan kuliah Dakwah Multikultural dan kebijakan dakwah dan komunikasi pemberdayaan masyarakat di Pemerintah Daerah kabupaten Maluku Tenggara dalam menjaga kestabilan dan kenyamanan profetif sosial khususnya dalam aspek merumuskan tujuan hidup, adaptasi sosial, integrasi sosial, dan keyakinan yang berbasis Islam *rahmatan lil alamin*.
2. Hasil Penelitian ini dapat menghasilkan draf PERDA Pencegahan patologi sosial dan

konsep dakwah yang memiliki daya imunisasi sosial dalam bentuk dokumen elektronik khutbah digital di masjid dan gereja yang mudah diakses oleh para mubaligh dan pendeta dalam mengkonstruksi pemikiran masyarakat multikultural di kawasan industri blok Marsela untuk menjaga, merawat keamanan, kestabilan dan kenyamanan harmoni sosial dengan memperkuat materi khutbah Pemuka agama sebagai kekuatan dan ketahanan sosial dalam merawat keharmonisan profetik sosial keagamaan di tengah masyarakat.

3. Adanya naskah akademik penerapan teknologi dakwah di masjid dan gereja dalam mencegah dampak sosial eksplorasi tambang migas di Blok Masela perbatasan Indonesia-Australia di Kepulauan Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat Daya Provinsi Maluku. Kontribusi penelitian ini sesuai visi dan misi IAIN Ambon menjadi pusat kajian Islam di tengah masyarakat multikultural antara lain;

- a. IAIN Ambon menemukan konsep teknologi dakwah digital pada masyarakat multikultural untuk memecahkan persoalan dakwah di kawasan perbatasan Indonesia-Australia dan mendapatkan konsep baru tentang penerapan teknologi dakwah untuk mencegah dampak eksplorasi tambang migas di Blok Masela di Kepulauan

Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat Daya Prov. Maluku.

- b. IAIN Ambon menjadi pusat kajian teknologi dakwah multikultural untuk memberikan rumusan terhadap pemecahan masalah patologi sosial di kawasan perbatasan pulau-pulau terluar di Indonesia-Australia khususnya di Blok Masela MBD. Dengan adanya temuan baru tentang teknologi dakwah kepulauan dan kemaritiman sebagai kontribusi bagi pengembangan matakuliah teknologi dakwah di kawasan perbatasan Indonesia-Australia.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan perspektif Ahmad Al-Jaberi yang berasumsi bahwa pengetahuan fenomenologi itu multiparadigma burhani, bayani, dan irfani (Nasrah, 2009). Ketika pendekatan ini secara teknik berkerja secara integrasi, interkoneksi dalam proses penterjemahan data dari fakta sosial yang tampak di tengah masyarakat (Zainuddin, 2003: 241). Perspektif konsep penelitian integrasi dan interkoneksi, antara epistemologi bayani, irfani, dan burhani (Nasution, 1996: 132). Pendekatan kajian ini menggunakan metode tafsir sosial *tahlili* yang memilih satu objek sosial khususnya proses penerimaan informasi, proses memahami informasi dan proses perilaku terhadap informasi tersebut. Corak metode penelitian dengan mencermati satu fenomena patologi

sosial di tengah masyarakat. Realitas sosial ditafsirkan secara alamiah kemudian merumuskannya menjadi tekstual, kontekstual dan antar tekstual. Metode ini diperkuat oleh kajian etnografi sebagai metode untuk mencatat fenomena adat-istiadat, susunan masyarakat (Koentjaraningrat, 1993: 54), bahasa dan identitas fisik dari suku-suku bangsa tertentu dengan pendekatan fenomenologi komunikasi budaya. Pendekatan fenomenologis digunakan untuk mengamati fenomena sosial alamiah (Koentjaraningrat, 1987: 77). Kegiatan penelitian untuk memahami ekspresi interaksi sosial dalam bekerjasama dalam kehidupan sehari-hari.

Model pengumpulan data penelitian ini juga mengkombinasikan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dua strategi antara lain; metode FGD dengan pemuka masyarakat dan observasi (Spradley, 2013: 93), wawancara mendalam (Jogianto, 2008: 6), kepada narasumber ahli, dan dokumentasi fakta-fakta lapangan. Teknik analisis data menggunakan konsep Haberman dan Milles dengan melakukan penyajian data, kodifikasi data, reduksi data, dan mengambil kesimpulan dari data pustaka dan data lapangan.

PEMBAHASAN

Media Digital Dakwah di Blok Masela

Maluku Tenggara Barat adalah termasuk kawasan kepulauan yang memiliki gugus pulau-pulau yang tidak bisa dijangkau dengan angkutan laut. Adapun jumlah Pulau

kurang lebih ada 33 pulau besar dan kecil. Cara mengetahui jumlah pulau ini menggunakan *archgoogle*. Pulau-pulau itu ada yang telah ditempati dan ada yang belum di tempati.

Dari aspek struktur media dakwah yang berbasis kepulauan sangat efektif menggunakan media digital untuk menjangkau jamaah yang tinggal di pulau-pulau kecil terluar. Media dakwah digital adalah media yang dapat membantu dan memudahkan Mubalig dalam mengolah materi dakwah. Peran Teknologi informasi dakwah dan komunikasi bagi mubalig untuk memudahkan dalam mendapatkan data baru, kajian terbaru untuk memecahkan masalah bagi umat di tambang migas blok Masela.

Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan dan management dakwah untuk mencapai suatu tujuan dakwah di tambang migas di blok amsela. Di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan media dakwah yang efektif untuk kawasan pulau-pulau kecil terluar dengan menggunakan media elektronik (Syarifudin, 2016c).

Media elektronik adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat. Media elektronik adalah suatu proses penyampai pesan melalui alat-alat elektronik baik yang berbentuk audio (radio), audio fisiul (TV) dan lain-lain. Alat bantu teknologi dakwah ini sebagai instrumen dakwah untuk mecegah patologi sosial di MTB (Maluku Tenggara Barat).

Dakwah Melalui Media Elektronik, Perkembangan tatanan kehidupan masyarakat yang semakin kompleks dan pertumbuhan semakin pesat sebagai dampak kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informatika menuntut adanya perimbangan pembinaan keagamaan sebagai pondasi kehidupan melalui media elektronik berupa siaran keagamaan yang lebih bermutu dan profesional sesuai dengan tuntutan era globalisasi.

Keunggulan teknologi industri telah mencapai efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga mampu menghasilkan alat-alat informasi, komunikasi dan transportasi sedemikian mudahnya dan dalam waktu yang singkat. Tak mengherankan kalau dunia entertainment berkembang dengan pesat, memberikan hiburan secara *live* atau *recorded*, cetak atau elektronik. Oleh karena itu, tugas kita semakin berat, bukan saja siaran itu dapat membimbing umat Islam dalam pengamalan agama, tetapi juga memberikan motivasi kepada umat dan berupaya menggerakkannya agar meningkatkan partisipasinya secara maksimal dalam mensukseskan program-program pembinaan keagamaan (Syarifudin, 2016d).

Agama Islam, adalah agama yang mempunyai motivasi yang kuat dalam usaha mewujudkan dan membina masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual. Islam tidak memisahkan antara kehidupan beragama dan bernegara, oleh karena itu motivasi agama merupakan alat yang ampuh dalam menggelorakan semangat

masyarakat dalam kehidupannya. Agama dapat memberi bentuk kepada arti dan kualitas hidup, sebab kalau tidak demikian, maka kita akan kehilangan tujuan, keindahan dan keberkahan hidup. Tujuan ini harus ditanamkan dan disosialisasikan melalui berbagai cara dan kegiatan seperti melalui media elektronik (Mc Luchan 2016). Pembagian Media Elektronik yang dapat dijadikan sebagai media dakwah dan pembuatan materi dakwah antara lain emdia; Internet, Televisi, Radio, dan Internet.

Internet adalah jaringan komputer luas yang menghubungkan pemakai komputer satu komputer dengan komputer lainnya dan dapat berhubungan dengan komputer dari suatu Negara ke Negara di seluruh dunia, dimana kita dapat melakukan browsing, surfing chatting dan lain-lain (Mc Luchan 2016: 221). Kelebihan Internet Sebagai Media Dakwah. Dibandingkan media dakwah yang lain, Internet memiliki tiga keunggulan dan sangat relevan dijadikan alat penunjang untuk mentransformasi dakwah di blok Masela untuk mencegah patologi sosial antara lain:

1. Media internet dapat dijadikan sebagai media penunjang untuk mencari, mengolah, dan mentransformasikan materi Pencegahan patologi sosial.
2. Pencegahan patologi sosial di media sosial merupakan tempat yang tepat bagi mereka yang ingin berdiskusi tentang pengalaman spiritual yang mungkin tidak rasional dan bila dibawa pada forum yang biasa akan mengurangi keterbukaannya.

3. Sebagian orang yang memiliki keterbatasan dalam komunikasi sering kali mendapat kesulitan guna mengatasi dahaga spiritual mereka. Padahal mereka ingin sekali berdiskusi dan mendapat bimbingan dari para ulama.

Media sosial hadir sebagai pencegahan sosial sebagai kawan jika tidak dapat digunakan sebagai media penunjang dakwah. Hasil diskusi publik di kementerian agama melahirkan penyamaan persepsi peran penting media digital sebagai media dakwah. Para ulama seharusnya dapat menggunakan internet sebagai media efektif untuk mencapai tujuan dakwahnya yang kosmologinya kawasan kepulauan di blok Masela Maluku Tenggara Barat. Perlu diingat bahwa keefektifan media ini juga sangat tergantung pada umat Islam itu sendiri.

Kompetensi penggunaan media digital dakwah dapat disesuaikan media yang cocok untuk meningkatkan efektivitas dakwah. Kecakapan dan keikhlasan mereka dalam berdakwah via internet, serta kesungguhan mereka dalam meredam segala bentuk perpecahan dan perselisihan intern dalam ummat Islam sangat berpengaruh dalam sukses tidaknya misi suci ini. Untuk itulah diantara kewajiban para pemimpin aliran-aliran dalam Islam di Maluku Tenggara Barat. Hal ini bertujuan untuk berusaha semaksimal mungkin untuk dapat merukunkan dan meminimalisir titik perbedaan dan berusaha mengedepankan titik persamaan tujuan kehidupan yang harmoni sebagai cita-cita dakwah di blok Masela.

Pemanfaatan Internet Untuk Berdakwah; Internet adalah media dan sumber informasi yang paling canggih saat ini sebab teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, ketepatan akses dan kemampuan menyediakan berbagai kebutuhan informasi setiap orang, kapan saja, dimana saja dan pada tingkat apa saja. Berbagai informasi yang dapat diperoleh melalui Internet antara lain lapangan pekerjaan, olahraga, seni, belanja, perjalanan, kesehatan, permainan, berita, komunikasi lewat email, mailing list, dan chatting, bahkan artikel-artikel ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

Berdakwah merupakan kewajiban setiap manusia untuk mencegah patologi sosial dikomunikasikan dengan cepat dan efisien di MTB. Dari segi biaya pun menjadi sangat murah. Informasi yang disebarkan lewat internet, dapat menjangkau siapapun dan di manapun asalkan yang bersangkutan mengakses internet. Umat Islam bisa memanfaatkan teknologi itu untuk kepentingan bisnis islami, silaturahmi untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

Dengan adanya globalisasi kompetisi akan semakin berat, sehingga kita perlu berlomba lomba menguasai teknologi informasi serta mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, oleh karenanya penguasaan teknologi informasi mutlak diperlukan oleh umat Islam, karena hal itu merupakan salah satu

cara paling efektif guna untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

Kegiatan dakwah dalam mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela. Perannya sangat menentukan sekali dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman, globalisasi sebagai fenomena terbuka luasnya ruang dan waktu bukan hanya sebuah keniscayaan yang tidak dapat ditampilkan, melainkan juga menguntungkan bagi interaksi peradaban seluruh umat manusia. Kemunculannya dengan kemajuan peradaban manusia menjadikan globalisasi sebagai sebuah ideologi bagi masyarakat masa kini yang juga disebut sebagai masyarakat informasi di MTB.

Sebuah langkah yang baik telah banyak dilakukan oleh ulama-ulama di timur tengah dan para cendekiawan Islam di Eropa dan Amerika yang menyambut media internet sebagai senjata dakwah. Langkah-langkah untuk berdakwah melalui internet dapat dilakukan dengan membuat jaringan-jaringan tentang Islam, diantaranya: *cybermuslim* atau cyberdakwah, Situs Dakwah Islam, YoutubeIslam atau IslamTube, Website, Blog dan Jaringan sosial seperti: Facebook dan twitter. Masing-masing cyber tersebut menyajikan dan menawarkan informasi Islam dengan berbagai fasilitas situs-situs dakwah untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

Teknologi informasi dakwah dalam mencegah patologi sosial dapat memanfaatkan tren perkembangan teknologi komunikasi sebagai media efektif untuk menunjang pelaksanaan dakwah. Salah satu situs yang dapat dijadikan penunjang misalnya "Myquran.com":

menampilkan situs komunitas kolaboratif dimana pengunjung situs dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada seperti Al-Qur'an *online*, direktori situs islam, forum diskusi, chatroom, berita serta artikel dan berbagai sarana interaktif lainnya yang disumbangkan oleh para pengunjung dan anggotanya (Sutopo, 2014: 43). Saat ini semua televisi telah memiliki program streaming yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk merumuskan materi dakwah yang sesuai dengan materi dakwah untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

Teknologi dakwah untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela. Dengan menggunakan media digital sebagai instrumen dakwah yang profesional. Media Televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar (Saydam, 2005: 80). Kemampuan tv dalam mewujudkan dakwah karena memiliki suara, gambar, dan live

sehingga data yang diterima lebih muda untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela. Kelebihan televisi sebagai media dakwah, Kelebihan televisi sebagai media dakwah jika dibandingkan dengan media yang lainya adalah;

1. Media televisi memiliki jangkauan yang sangat luas sehingga ekspansi dakwah dapat menjangkau tempat yang lebih jauh. Bahkan pesan-pesan dakwah bisa disampaikan pada mad'u yang berada di tempat-tempat yang tidak sulit dijangkau.
2. Media televisi mampu menyentuh *mad'u* yang heterogen dan dalam jumlah yang besar. Hal ini sesuai dengan salah satu karakter komunikasi massa yaitu komunikasi yang heterogen dan tersebar. Kelebihan ini jika dimanfaatkan dengan baik tentu akan berpengaruh positif dalam aktifitas dakwah. Seorang da'i yang bekerja dalam ruang yang sempit dan terbatas bisa menjangkau mad'u yang jumlahnya bisa jadi puluhan juta dalam satu sesi acara.
3. Media televisi mampu menampung berbagai varian metode dakwah sehingga membuka peluang bagi para da'i memacu kreatifitas dalam mengembangkan metode dakwah yang paling efektif.
4. Media televisi bersifat *audio visual*. Hal ini memungkinkan dakwah dilakukan dengan menampilkan pembicaraan

sekaligus visualisasi berupa gambar.

Televisi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat sekarang ini sehingga para mubalig dapat memanfaatkan sebagai media dakwah untuk mencegah patologi sosial di MTB sebagai pusat kota di blok Masela. Dakwah masa kini banyak melalui media massa dan televisi ini salah satu sarananya. Kita lihat berapa banyak keberhasilan para Da'i melalui media televisi. Walaupun mereka bukan dari latar belakang ustadz dan ustadzah, tapi dari berbagai profesi bisa dijalankan melalui media televisi (Darmawan, 2016: 109).

Salah satu temuan hasil penelitian Balai Litbang Agama Jakarta tahun 2009, antara lain menyatakan bahwa masyarakat secara umum merespon secara positif terhadap tayangan dakwah Islam di TV Nasional. Sementara tayangan bermuatan dakwah Islam di TV lokal dipandang masih sangat terbatas. Terutama karena kemasannya yang kurang variatif serta nara sumber yang kurang profesional. Di samping itu, pada umumnya responden tertarik pada program dakwah TV dengan pendekatan dialog interaktif, karena bisa memberikan wawasan yang lebih luas dari sisi kompleksitas masalah yang timbul di masyarakat, dan keluasan pembahasan oleh pembicara (nara asumber). Paket-paket acara bermuatan dakwah yang mengangkat kasus-kasus riil di masyarakat melalui paket Bedah persoalan atau Curhat, Pencerahan kalbu, memiliki daya tarik tersendiri, untuk mewujudkan pencegahan

patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

Secara umum responden mengakui kemasan dakwah di sejumlah TV swasta nasional, telah dikemas secara menarik, orisinal, trendy. Dengan durasi yang relatif tidak lama yakni 30 menit, sehingga tidak membosankan. Pilihan topik juga dikemas secara dinamis, dan disampaikan secara tidak monoton, dan tidak terkesan menggurui. Misalnya Teropong Iman oleh Aa' Jimmy di Trans TV dengan gaya komedian. dan Curhat dong di Indosiar. Perjalanan Tiga Wanita (PTW) juga Trans TV (Uno, 2016: 65) dengan ilustrasi open space dan bertualang menelusuri alam Kebesaran Tuhan di alam terbuka. Dakwah seperti itu tidak membosankan, lebih interaktif, variatif untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

Selain media televis tersebut juga dapat menggunakan radio sebagai media untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela. Pengertian "Radio" menurut ensiklopedi Indonesia yaitu penyampaian informasi dengan pemanfaatan gelombang elektromagnetik bebas yang memiliki frekuensi. artinya yaitu penyampaian informasi kepada khalayak berupa suara yang berjalan satu arah dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media untuk mecegah patologi sosial. Radio memiliki beberapa kelebihan sebagai media dakwah, yaitu:

1. Cepat dan Langsung, Lebih Akrab, Suara penyiar radio hadir di rumah dan sangat dekat dengan pendengar.
2. Hangat. Paduan kata-kata, efek suara dan musik dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar.
3. Sederhana. Proses siaran radio tidak rumit, tidak banyak pernik, baik bagi pengelola atau pendengar.
4. Tanpa Batas. Siaran radio menembus batas-batas geografis, SARA (Suku, Agama, Ras, antar golongan), dan kelas sosial. Hanya "Tunarungu" yang tidak mampu mengonsumsi dan menikmati siaran radio (Nasrullah, 2015: 103).
5. Murah. Dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau membeli alat televisi, pesawat radio relatif lebih murah. Pendengar pun tidak dipungut biaya sepeserpun untuk mendengarkan radio.
6. Fleksibel. Siaran radio dapat dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktivitas yang lain, seperti memasak, mengemudi, dan lainnya untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela (Juzak, 2017: 33).

Radio selain memiliki kelebihan untuk menjangkau jamaah dalam menyedian informasi untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela. Radio juga memiliki

kelemahan Radio Sebagai media dakwah yaitu:

1. Selintas. Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya, tidak bisa seperti membaca Koran yang bisa mengulang bacaannya dari awal tulisannya.
2. Global. Sajian informasi radio bersifat global, tidak detail, karena angka-angka dibulatkan. Misalkan penyiar akan menyebutkan “seribu orang lebih “ untuk angka 1.053 orang.
3. Batasan Waktu. Waktu siaran radio relatif terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang mampu menambah jumlah halaman dengan bebas.
4. Beralur Linear. Program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Berbeda dengan membaca, dapat langsung menuju halaman akhir, awal atau tengah.
5. Mengandung Gangguan. Seperti timbul tenggelam dan gangguan teknis (Nurudin, 2016: 53).

Perwujudan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela dengan pemanfaatan teknologi informasi dakwah melalui situs-situs Islam yang kredibel. Kredibilitas sumber ini sangat menentukan kualitas materi dakwah untuk mencegah patologi sosial di MTB di blok Masela. Berikut ini contoh situs-situs yang dapat diakses sebagai kebutuhan mubalig mendesain materi khutbah, ceramah, dan pendidikan agama dan keagamaan yaitu: *MyQuran.com*, *Ukhuwah.or.id*,

MoslemWorld.co.id, dan *IndoHalal.com*.

Bersadarkan hasil FGD pada tanggal 30 September 2017 melahirkan rumusan dan konsep dakwah selam satu tahun antar lintas agama untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela. Untuk menjadi mubalig di kawasan tambang migas yang multikultural standar SDM Mubalig dengan meningkatkan kualitas kecerdasan aqidah, Intelektual, syari'ah, teknologi dan *entrepreneurship* (Syarifudin, 2012), untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

Mengembangkan teori Mc Luhan sebagai pakar media untuk mengemas teknologi transformasi pesan agama yang dapat diterima oleh komunitas masyarakat multikultural di Blok Masela. Teknologi dakwah dengan meningkatkan Kecerdasan Aqidah, Intelektual, Syari'ah, Teknologi dan *Entrepreneurship* (AISYATEK) sebagai modal sosial bagi masyarakat perbatasan Indonesia-Australia (Syarifudin, 2016e). Pesan dakwah dikemas dalam Teknologi dakwah digital yang mudah diakses oleh masyarakat di Blok Masela untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

Asumsi dasar dalam penelitian ini bahwa jika para mubalig dan pendeta memiliki keerdasan AISYATEK dalam mentransformasikan materi dakwah di Tengah masyarakat. Harapan penelitian ini untuk mencegah

patologi sosial sebagai gejala disharmoni sosial yang kurang sehat bagi kehidupan akibatnya rendahnya materi dakwah sebagai modal ikatan-ikatan sosial untuk saling *bersilaturrahmi* untuk merajut hidup harmoni (Syarifudin, 2012). Sejak abad ke-20 ilmu patologi sosial sebagai ilmu yang mempelajari gejala norma-norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan, moral, hak milik, solidaritas kekeluargaan, hidup rukun bertentangan, dan hukum adat agar kenyamanan, keadilan, dan ketahanan sosial di tengah masyarakat multikompleks (Kartono, 2015: v), untuk mewujudkan pencegahan patologi sosial di MTB khususnya imbas tambang migas di blok Masela.

PENUTUP

1. Deskripsi patologi sosial keagamaan di Saumlaki sebagai pusat dakwah untuk mencegah patologi sosial yang berada di kawasan sengketa perbatasan Indonesia-Australia khususnya di Blok Masela. Belum ada regulasi dakwah untuk menjaga kestabilan dan ketahanan sosial baik dalam bentuk Perda, Budaya, yang terkonsep.
2. Standar kompetensi mubalig untuk mencegah dampak eksplorasi tambang Migas di Blok Masela Kepulauan Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat Daya Prov. Maluku. Semakin canggih kompetensi AISYATEK dalam menggerakkan dakwah semakin stabil keseimbangan sosial di tengah masyarakat untuk

mencegah patologi sosial di Blok Masela.

3. Penerapan teknologi dakwah di masjid dan gereja di Saumlaki menggunakan dakwah multikultural untuk merawat tujuan hidup, proses integrasi, proses adaptasi, dan merawat keyakinan masyarakat migran untuk menyesuaikan dengan budaya di kota Saumlaki sebagai kesepakatan bersama untuk merawat, menjaga, ketahanan serta kestabilan sosial di blok Masela dalam mencegah patologi sosial di blok Masela. Peran teknologi dakwah mencegah dampak sosial eksplorasi tambang migas di Blok Masela perbatasan Indonesia-Australia.

Rekomendasi

1. Mendorong PERDA Pencegahan Patologi Sosial dan membuat konsep khutbah bersama antraris lintas agama selama satu tahun dengan tema-tema materi dakwah untuk menjaga, merawat, ketahanan dan kestabilan sosial kemasyarakatan di Kabupaten MTB dari imbas sosial megaprojek tambang migas blok Masela.
2. Penguatan lembaga-lembaga sosial keagamaan dengan teknologi informasi untuk mempermudah mengakses data baru tentang kajian-kajian sosial keagamaan yang terbaru untuk mewujudkan ketahanan, kestabilan sosial bermasyarakat di Kabupaten MTB.

DAFTAR PUSTAKA

- Berry, Evett. 2008. *Multicultural Services in Canadian Public Libraries*. Bibliothek 32 2008 No. 2.
- Caroline, Liss. 2007. *The Privatisation of Maritime Security in Southeast Asia: Between a Rock and a Hard Place*, Asia Research Centre, Australia, Working Paper No.141.
- Darmawan, Deni. 2016. *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Graaf, De. 1917. *The Moslem Ambonese diterjemahkan oleh John Pieris dengan judul: Sejarah Islam Nusantara di Ambon*. Nederland, Press.
- Journal Indeks Pembangunan Manusia The United Nations Development Programme (UNDP)* 2016.
- Juzak. 2017. *Teknologi Komunikasi Data Modern*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kartono, Kartini. 2015. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat et. al. 1993. *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta, Gramedia.
- _____. 1987. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mc Luchan, Herbert Marshall. 2016. *Media Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kebudayaan*, Cet. I; Jakarta: Prenada Media Group,.
- Nasrah. 2009. “*Pengetahuan Manusia dan Epistemologi Islam*”, lihat juga Universitas Sumatera Utara Nasution, Khoiruddin, “*Pengantar Studi islam*” Yogyakarta: Tazzaff.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Harun. 1996. *Islam Rasional dan Gagasan dan Pemikiran* Bandung: Mizan, Marcus Tukan, *Poros Maritim Indonesia Harapan dan Tantangan*, Kuliah Umum Fakultas Teknologi Universitas Indonesia, 2015.
- Nurudin. 2016. *Buku Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saydam, Gouzali. 2005. *Teknologi Telekomunikasi Perkembangan dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Setiawati, Siti Muti’ah. 2014. *Jurnal Masalah Agama, Budaya, Sosial*, (Vol. 4 No.1 Tahun 2014).
- Spradley, James P. 2013. *Metode Penelitian Etnografi*. Cet. II; Jakarta: Tiara Wacana, Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

- Sutopo, Ariesto Hadi. 2014. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Cet. I; Jakarta; Chairil Nur Siregar, *Jurnal Sosioteknologi* Volume 14 nomor 1 April 2015
- Syarifudin et. al. *Sistem Pembinaan dan Pemberdayaan Umat Beragama*, Artiekl dipresentasikan di Depan RRI Provinsi Ambon 2016.
- Syarifudin. *Merajut Harmonisasi Umat Beragama Dalam Falsafah "Alerasa Betarasa"* Menuju Maluku Emas artikel dipresentasikan pada pemuka agama di blok Masela.
- Syarifudin. 2012. *Teknologi Dakwah* Disertasi dipresentasikan di UIN Alauddin Makassar tahun 2012.
- Syarifudin. 2016. *Etnoscience and Etnoteknologi Dakwah di Maluku* (Artikel Jurnal Ittishal Islamic Education, 2016).
- Syarifudin. 2016. *Membangun Wawasan Keharmonisan Bergama di Provinsi Kepulauan*, artikel dipresentasikan di depan Forum Komunikasi Umat Beragama.
- Syarifudin. 2016. *Peran Pemuka Agama Mencegah Konflik Tambang Migas di blok Masela* Artikel dipresentasikan di depan Anggota DPRD Provinsi Maluku.
- Syarifudin. 2017. *Bahaya Laten Benturan Peradaban Multietnis Di Maluku Dan Ancaman Bagi Stabilitas Nasional Indonesia-Australia*.
- Syarifudin. 2017. *Haluan Pengembangan Wisata Terpadu Di Banda Provinsi Maluku*.
- Syarifudin. 2017. *Membangun Kembali Poros Maritim Dunia Di Maluku* (To Build The World A New Of Sea In Moluccas).
- Uno, Hamzah B. 2016. *Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainuddin, Muhammad. 2003. *Filsafat Ilmu Perspektif Pemikiran Islam*. Yogyakarta: Bayu Media.
- Wawancara dan Data Internet:**
- Abdul Karim Rahayaan 38 Tahun (Bimas Islam Kabupaten Maluku Tenggara Barat), Wawancara di masjid Baiturrahman, MTB jam 22:00 wit.
- Kace, Penyuluh agama Kristen katolik, Melakukan Diskusi Publik pada tanggal 3 Oktober 2017.
- Leo Penyuluh Agama Kristen, Focus Group Discussion pada tanggal 4 Oktober 2017
- Data Kependudukan Kabupaten Maluku Barat Daya, 2016

Disertasi: Tamsil 57 Tahun (Ketua MUI Kabupaten Maluku Tenggara Barat), Wawancara di masjid Baiturrahman, MTB jam 19:00 wit. Teknologi Dakwah (Studi Analisis Mubalig Muhammadiyah di Kota Ambon), UIN Alauddin Makassar, 2012.

Melki Frans, Peran Anggota DPRB Provinsi Maluku Komisi A dalam mencegah Patologi Sosial Diskusi FGD di TVRI Ambon 2016.

Peran *Teknologi Komunikasi bagi Dakwah*: <http://islam-otech.blogspot.co.id/2016/03/peran-teknologi-komunikasi-bagi-dakwah.html>

<http://www.viva.co.id/berita/bisnis/774388-lokasi-blok-masela-maluku-mulai-jadi-rebutan> diakses pada tanggal 17 juli 2017 jam 08.00 wit.